

**ANALISIS MINAT BACA SISWA KELAS III SD
NEGERI 26 KOTA SORONG**

Wiran Triana Pasoro¹
[pasorowiran@gmail.com¹](mailto:pasorowiran@gmail.com)
UNIMUDA

ABSTRAK

Minat baca merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan oleh sekolah untuk dapat meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) minat baca siswa di kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru dan 2 siswa dari kelas III A dan kelas III B. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil angket dari kelas III A dengan jumlah siswa 15 hanya 6 siswa yang mendapatkan skor tertinggi, skor tertinggi mulai dari 92% sampai 82% dan skor terendah mulai dari 80% sampai 70% . Untuk kelas III B dari jumlah siswa 14 hanya 7 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi, skor tertinggi mulai dari 90% sampai 82% sedangkan skor terendah mulai dari 80% sampai 72%. Dari hasil observasi ditemukan bahwa terdapat pojok baca disetiap kelas, dari hasil wawancara bahwa guru selalu membiasakan siswa untuk membaca sebelum belajar selama 15 menit dan antusias siswa yang mengisi waktu luang untuk membaca di pojok baca yang terdapat disetiap kelas namun faktor penghambatnya buku tidak diperbaharui secara berkala dan buku yang rusak sehingga kemungkinan besar siswa mudah merasa bosan.

Kata Kunci: Analisis Minat baca, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Interest in reading is a reading activity carried out by schools to increase students' interest in reading. This research aims to describe (1) students' interest in reading in class III of SD Negeri 26 Sorong City. This type of research uses a descriptive method with a qualitative approach. The subjects of this research were 2 teachers and 2 students from class III A and class III B. Data collection techniques used observation sheets, interviews, documentation and questionnaires. The research results showed that the results of the questionnaire from class III A with a total of 15 students only 6 students got the highest scores, the highest scores ranging from 92% to 82% and the lowest scores ranging from 80% to 70%. For class III B, out of a total of 14 students, only 7 students got the highest score, the highest score ranging from 90% to 82% while the lowest score ranged from 80% to 72%. From the observation results it was found that there is a reading corner in every class, from the results of interviews that teachers always get students used to reading before studying for 15 minutes and students are enthusiastic about spending their free time reading in the reading corner in every class but the inhibiting factor is that books are not updated regularly and books are damaged so students are likely to get bored easily.

Keywords: Analysis of Reading Interest, Elementary School.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SD Negeri 26 Kota Sorong ditemukan bahwa upaya guru meningkatkan minat membaca siswa dengan membaca 15 menit sebelum kelas dimulai yang dilakukan setiap hari, mengajak siswa membaca buku di pojok baca dan mengadakan kegiatan CALISTUNG (baca, tulis dan hitung). Namun ada sebagian siswa yang kurang dalam minat membaca, termasuk ada yang belum lancar membaca sehingga jarang untuk masuk sekolah. Pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas, mereka kurang memperhatikan penjelasan guru di depan sehingga guru harus menjelaskan kembali materi tersebut agar dapat dipahami siswa.

Kajian penelitian yang relevan: (a) Nadya Ramadhanti (2019) mengemukakan bahwa minat baca siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari upaya guru yang selalu mengajak siswa untuk memanfaatkan pojok baca di kelas dan membiasakan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung. (b) Siti Amiroh (2018) mengemukakan bahwa kecenderungan siswa dalam membaca, sebagian besar siswa tidak suka membaca saat ada waktu kosong. (c) Nilda Savitra (2022) mengemukakan bahwa minat baca siswa sangat rendah, terlihat dari pojok baca kelas koleksi buku yang tidak diperharui secara berkala dan siswa yang tidak suka membaca.

Kekurangan dalam penelitian terdahulu: tidak menggunakan angket minat baca hanya mengandalkan wawancara dan observasi sehingga data yang diambil tidak akurat untuk mengetahui rendah atau tingginya minat baca siswa. Dengan menggunakan angket minat baca maka hasil yang diperoleh sangat akurat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis dapat mengetahui bagaimana minat baca siswa kelas III SD Negeri 26 kota Sorong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Minat Baca Siswa di Kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong Hasil wawancara.

Ibu Yohana Karubaba, S.Pd. wali kelas III A mengatakan bahwa: Minat baca di kelas III A sudah bagus cuma ada 1 siswa yang belum lancar membaca karna malas masuk sekolah. Kalau untuk siswa yang lain sudah bisa membaca. Siswa-siswa disini kalau ada waktu luang atau guru yang berhalangan hadir mereka ke pojok baca untuk membaca, kadang juga mereka hanya ambil buku dari pojok baca kemudian membaca di tempat duduk masing-masing, dengan ada pojok baca minat baca siswa meningkat.

Ibu Yulianti Palloan, S.Pd. wali kelas III B mengatakan bahwa: dengan diadakan pojok baca dan CALISTUNG (baca, tulis, hitung) dapat meningkatkan minat baca siswa. Untuk CALISTUNG (baca, tulis, hitung) ada guru kursus yang mengajar tapi untuk kelas 1 sampai kelas 3 satu minggu satu kali mengajar. Ada juga kegiatan CALISTUNG (baca, tulis, hitung) dilakukan setiap hari jumat setelah senam bersama, anak-anak kelas 1 sampai kelas 3 duduk di depan kelas masing-masing dan setiap wali kelas akan membagikan buku ke setiap siswa untuk dibaca selama 15 menit, buku yang dibagikan adalah buku pelajaran, setelah siswa membaca buku salah satu guru meminta siapapun siswa yang berani maju untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca didepan kelas, biasanya akan diberikan hadiah.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh penulis, ditemukan bahwa minat baca di SD Negeri 26 Kota Sorong khususnya kelas III sudah cukup baik hal ini dilihat dari upaya sekolah dalam meningkatkan minat baca dengan mengadakan

program-program seperti pojok baca, membaca 15 menit sebelum belajar dan CALISTUNG (baca, tulis, hitung) dan wali kelas dengan sering mengajak siswa ke pojok baca untuk membaca dan membiasakan siswa untuk membaca 15 menit-40 menit sebelum belajar.

Hasil Angket

Pada tanggal 15 juli 2023 penulis menyebarkan angket minat baca kepada siswa kelas III A dan siswa kelas III B dengan jumlah keseluruhan 37 siswa namun yang hadir hanya 30 siswa, kelas III A 15 siswa dan kelas III B 15 siswa. Berikut hasil angket minat baca.

RESPONDEN

3A

Nomor item soal/Skor hasil Angket											JUMLAH	SKOR MAKS	%	% RATA
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N		
Gibran	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34	40	85%	80,00%
Fikram	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	32	40	80%	
Andi	3	4	1	3	2	4	4	4	4	3	32	40	80%	
Raka	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	34	40	85%	
Ayni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	
Samuel	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	40	70%	
Arga	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	40	78%	
Riski	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	35	40	88%	
Alisa	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	40	78%	
Aisya	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	40	78%	
Nessa	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	33	40	83%	
Rudi	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27	40	68%	
Iyan	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	31	40	78%	
Rahman	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	37	40	93%	
Rian	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34	40	85%	

Keterangan:

Keterangan Skor :

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

Dari hasil angket diatas ditemukan bahwa dari 15 siswa yang menjawab angket hanya 6 siswa yang mendapatkan skor tinggi yaitu Rahman, Riski, Gibran, Rian, Raka, dan Nessa.

RESPONDEN**3B**

Nomor item soal/Skor hasil Angket											JUMLAH	SKOR MAKS	%	% RATA
NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N		
Nadiva	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29	40	73%	80%
Fransiska	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	40	80%	
Sabil	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	
Salsabila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	
Martha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	
Aleh	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	30	40	75%	
Angel	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%	
Amora	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33	40	83%	
Zila	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34	40	85%	
Alif	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34	40	85%	
Ainun	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	40	85%	
Afif	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33	40	83%	
Laurens	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	36	40	90%	
Abi	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33	40	83%	

Keterangan Skor :

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

Dari hasil angket diatas bahwa dari 14 siswa yang menjawab angket hanya 7 siswa yang mendapatkan skor tinggi yaitu Laurens, Zila, Alif, Ainun, Amora, dan Afif

KESIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian pengaruh pojok baca terhadap minat baca siswa di SD Negeri 26 Kota Sorong, penulis dapat memaparkan beberapa kesimpulan yang merupakan deskripsi singkat setelah dilakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa kelas III SD Negeri 26 Kota Sorong cukup baik. Hal ini terlihat pada siswa yang memiliki minat membaca yang baik, wali kelas yang selalu menjamin literasi dengan membaca buku selama 15 sampai 40 menit, dan upaya pihak sekolah dalam meningkatkan minat membaca buku bagi siswa dengan mengadakan beberapa kegiatan seperti Pojok Baca, CALISTUNG (baca, tulis, hitung) dan kegiatan membaca 15 menit sebelum belajar.
2. Pemanfaatan Pojok Baca di kelas III didukung dengan sarana dan fasilitas yang lengkap dengan koleksi buku dan dekorasi, kerjasama antara guru dan siswa menjadikan Pojok Baca sebagai sumber belajar, tempat yang nyaman bagi siswa untuk membaca dikala waktu kosong mereka, dan koleksi buku di pojok baca yang cukup lengkap.
3. Dengan adanya pojok membaca di kelas, membaca 15 menit sebelum kelas dan CALISTUNG (baca, tulis, hitung) membantu menumbuhkan minat baca siswa, dengan kegiatan-kegiatan ini minat baca siswa kelas III A dan kelas III B meningkat lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- AMIROH, S. (2018). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas IV Di Mi Taufiqiyah Semarang SKRIPSI.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v sd gugus ii kuta utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 7483.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Kualitatif, I. P. DProsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnie Fajar. 2005. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, D. P. (2013). Minat baca penentu kualitas bangsa. *Jurnal Pendidikan*, 2(3).
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Handayani, F. N. (2019). Implementasi gerakan literasi sekolah melalui sudut baca pada anak usia 5-6 tahun di TK Zhafira Keboansikep-Gedangan-Sidoarjo. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kemendikbud, T. (2016). *Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca Kelas dan Area Baca Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Leonhardt, M., & Abdurrahman, A. (1999). *99 cara menjadikan anak anda kerajinan membaca*. Penerbit Kaifa.
- Mansyur, U. (2019). *Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca*. Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, 203-2017.
- Miles dan Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Patel, M.F and Jain, Praveen M. (2008). *English Language Teaching*. Jaipur: Sunrise Publishers & Distributors.
- Ramadhanti, N. N., & Julaiha, S. (2020). Pemanfaatan sudut baca dalam meningkatkan minat baca siswa di madrasah ibtidaiyah negeri 2 samarinda. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1(1), 39-46.
- Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo, H. (2017). *Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 281-290.
- Sudarsana, U. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Savitra, N. (2022). *Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Kelas VA Pada MIN 4 Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN ArRaniry)*.
- UNESCO Institute for Statistics (2016). *Literacy Rates*.
- Widaryat, W. (2016). *Beragam jurus kebudayaan budi pekerti: profil 18 sekolah dasar berbudi pekerti*.